

Republik Maluku Selatan



Kepada jang terhormat
Tuan Drs.A.H.Manuputty
FKM/RMS
di USA

Amsterdam, 3 april 2019

Pokok: pertemuan Pemerintah Darurat Republik Maluku Selatan dengan organisasi FKM/RMS

Tuan Manuputty jang terhormat,

Surat tuan Manuputty tertanggal 21 november 2018 Pemerintah Darurat Republik Maluku sudah terimah dengan segala baik dan inilah ada jawaban kita.

Surat tuan tersebut penuh dengan kata2 menghina Pemerintah RMS dan bangsa Maluku jang berada di Belanda . Jelas juga bahwa pikiran tuan mengenai keberadaan dan kelanjutan Republik Maluku Selatan - setjara Negara- bertentangan sama sekali dengan peraturan dan jurisdicctie hukum internasional.

Dengan pendek sadja beta jelaskan kenapa perasaan tuan tersebut salah.

Kalau betul2 Pemerintah Darurat RMS sudah gugur - maka menurut peraturan hukum internasional dan jurisdicctie -Negara RMS juga telah gugur pada tahun 1966. Justru oleh karna pada tahun 1966 di bentukan Pemerintah Darurat RMS di Nederland oleh angotta2 kabinet RMS jang pertama- tuan ir. J.A.Manusama dan tuan P.W.Lokollo -di tambah dengan Wakil Umum RMS di luar Negeri tuan dr.J.P Nikijuluw- maka dengan keberadaan Pemerintah Darurat- Republik Maluku Selatan setjara Negara- exis terus sampai hari ini. Bukan oleh karna tuan dan organisasi FKM/RMS baru bangkit pada tahun 2001.

Meskipun perasaan tuan tersebut maka Pemerintah darurat RMS tetap masih bersedia untuk tukar pikiran hati ke hati dengan tuan tentang tjara bagaimana pemerintah darurat RMS bisah berkerja bersama dengan organisasi FKM/RMS.

Kalau tuan selaku penjelenggara eksekutif FKM/RMS- jang berdiam di Amerika- punja pikiran jang sama maka Pemerintah Darurat RMS menunggu tanggapan tuan jang positif.

Republik Maluku Selatan



Sehabis terimah jawaban tuan jang positif maka katong bisah ator pertemuan di Los Angeles.

Dengan segala hormat disertai pekik nasional kita:

Mena Muria !!

Atas nama Pemerintah Darurat Republik Maluku Selatan

mr. J.G. Wattilete,

presiden